
> Vol. 02, 2 (Agustus 2024), 132 – 139

Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Aplikasi Canva di MTs Ziyadatut Taqwa Pamekasan

M. Nuril Qulub, Nurul Zainab, Ach. Sarkawi

To cite this article: Qulub, M. N., Zainab, N., & Sarkawi, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Aplikasi Canva di MTs Ziyadatut Taqwa Pamekasan. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 2(2), 132–139.

Available at: <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/61>

© 2024 The Author(s).

First Publication Right :

© ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies

Published online: September 30, 2024.

Published by:

Seutia Hukamaa Cendekia

Journal Homepage:

<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>



Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Aplikasi Canva di MTs Ziyadatut Taqwa Pamekasan

M. Nuril Qulub¹, Nurul Zainab², Ach. Sarkawi³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia.

Received: June 29, 2024

Accepted: September 14, 2024

Published: September 30, 2024

Corresponding Author:

M. Nuril Qulub, Institut Agama Islam Negeri Madura, Email:

mnurilqulub@gmail.com

Keywords:

Bahan Ajar,

PAI,

Aplikasi Canva.

Abstract

This research examines the development of Islamic Religious Education (PAI) teaching materials based on the Canva application in class VII of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ziyadatut Taqwa, Tlanakan Pamekasan. The background to this research is the lack of creativity in preparing teaching materials at the school, which impacts students' low enthusiasm for learning. This research uses the Research and Development (R&D) method with a modified Brog & Gall development model. Data was obtained through observation, interviews with teachers and students, and testing Canva-based teaching material products. Validation was carried out by teaching materials and material experts, resulting in a 75% and 85% feasibility percentage. The research results show that teaching materials based on the Canva application are very suitable for use, with a student eligibility percentage reaching 90%. Implementing this teaching material is hoped to increase students' understanding and enthusiasm for learning PAI.

Copyright: © Name (2024).

This is an open access article under the [CC BY SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang kian pesat telah menjangkau berbagai bidang, baik dibidang ekonomi, sosial, teknologi, dan tak terkecuali dibidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi terutama internet kini telah banyak dimanfaatkan kegunaannya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan poin tambahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi setiap lembaga pendidikan. Teknologi informasi sudah menjadi salah satu alat dalam memenuhi kebutuhan aktivitas pembelajaran terutama dalam hal penyebaran informasi dan pertukaran data antar sekolah. Tidak hanya itu, pertukaran informasi antara sekolah dan pemerintah pusat dapat dilakukan dengan mudah dan efektif jika mengandalkan kecanggihan teknologi (Erihadiana, 2022). Pendidikan Islam harus terus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan terbaru, dengan tetap berpedoman pada relevansi perkembangan tersebut dengan nilai-nilai yang absolut dalam Islam. *Islamic education is not a blind imitator for all the latest developments* (Hasan, 2023).

Pendidik harus kreatif dalam memilih metode dan media pembelajaran serta bahan ajar yang akan digunakan dan harus mampu mengembangkan bahan ajar yang efektif dan lebih

menyenangkan Hal ini sejalan dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian penelitian bahwa kesulitan pada pembelajaran khususnya matematika disebabkan penggunaan bahan ajar yang kurang menarik. Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran dan didalamnya terdapat berbagai informasi tentang bahan keilmuan, rangkaian kegiatan serta penilaian (Ceria, 2022).

Dalam rangka menumbuhkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar maka sangat perlu seorang pendidik mengolah bahan ajar dengan baik. Tujuan adanya bahan ajar ialah mempermudah siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik. Ketika tidak ada bahan ajar yang disampaikan oleh guru, maka tidak dikatakan pembelajaran, dan ketika bahan ajar tersebut tidak digunakan dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas, maka bahan ajar tersebut menjadi sumber belajar (Zainab, 2023).

Situasi ini didasarkan pada masalah yang teridentifikasi di MTs Ziyadatut Taqwa, di mana seorang pendidik menunjukkan kurangnya kreativitas dalam menyusun bahan ajar, sehingga mengurangi semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti, proses pembelajaran di MTs Ziyadatut Taqwa, terutama dalam pendidikan agama Islam, tidak memanfaatkan dunia digital dan hanya berfokus pada buku teks. Akibatnya, terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran PAI, seperti banyak siswa yang kurang bersemangat dan kesulitan berkonsentrasi pada mata pelajaran tersebut.

Oleh karena itu, pendidik perlu menerapkan inovasi baru untuk meningkatkan semangat belajar siswa, seperti memanfaatkan fasilitas sekolah seperti proyektor dalam proses pengajaran. Sangat penting bagi pendidik untuk merancang perangkat pembelajaran berbasis digital guna mendukung proses pendidikan. Pendekatan ini bisa memperkaya pembelajaran baik secara offline maupun online. Beragam aplikasi pembelajaran, khususnya dalam pendidikan agama Islam yang dapat dimanfaatkan. Salah satu contohnya adalah Canva, yang dapat berfungsi sebagai platform untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran (Amrina, 2022).

Canva merupakan sebuah aplikasi yang mencakup desain grafis dan merupakan salah satu platform populer saat ini. Dengan Canva, siapa pun dapat dengan mudah membuat desain mereka sendiri. Pengguna dapat memanfaatkan berbagai fitur yang ada untuk menciptakan desain kreatif yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Canva menawarkan banyak fitur yang memungkinkan pembuatan berbagai jenis desain, dan juga merupakan salah satu dari banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain dan mempublikasikan karya secara online. Aplikasi Canva ini sangat berguna untuk berbagai kebutuhan desain visual dalam media pembelajaran (Jubilee, 2021).

Beberapa hasil penelitian relevan menunjukkan bahwa canva relevan dalam pembelajaran. Hasil penelitian oleh Ahmad Mahyuddin menemukan bahwa media pembelajaran canva sebagai produk pengembangan untuk Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase C kelas V di Sekolah Dasar (SD) dapat digunakan dengan memperhatikan langkah dan ketentuan model pengembangan dan aplikasi canva yang tersedia dan dapat digunakan guru dalam pembelajaran dengan mudah, cepat, tepat dan efektif (Mahyudin, 2023). Canva telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan variasi dalam pengajaran, dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Nur Laillni Roma et al., 2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sangat diperlukan untuk mendukung guru dalam mengembangkan materi yang menarik dan menantang dalam pembelajaran (Sri Wiyanah et al., 2022). Pengembangan media pembelajaran berupa video melalui aplikasi canva merupakan salah satu referensi media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan aplikasi yang efektif dan efisien berbasis digital sesuai dengan perkembangan di abad 21 (Rahmawati & Atmojo, 2021). Aplikasi canva ini juga sangat membantu dalam proses pembuatan media pembelajaran

(Kharissidqi & Firmansyah, 2022). Canva merupakan salah satu aplikasi desain yang memiliki berbagai fitur menarik sehingga materi pelajaran dapat didesain semenarik mungkin sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar (Sunarti, 2022). Media pembelajaran berbasis aplikasi Canva sangat layak digunakan dalam pembelajaran (Deliana et al., 2023).

Melihat dari hasil observasi di lapangan, penulis berencana mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mempermudah peserta didik mencapai keberhasilan dalam belajar dan meningkatkan semangat belajar mereka. Rencana bahan ajar yang akan dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI di MTs Ziyadatut Taqwa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Aplikasi Canva Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ziyadatut Taqwa Tlanakan Pamekasan".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan penelitian R&D (Research and Development). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu kemudian mempertanggung jawabkan produk tersebut melalui uji coba lapangan untuk melihat validitas, praktikalitas, dan efektivitasnya. Menurut Sujadi, penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur penelitian dan pengembangan ini memodifikasi model Brog & Gall (Setyosari, 2010). Peneliti melakukan modifikasi, karena waktu yang terbatas untuk melakukan penelitian dan tidak memungkinkan untuk melakukan langkah selanjutnya. Penelitian ini akan mengembangkan produk berupa bahan ajar menggunakan aplikasi canva.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan bahan ajar berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Hasan mengatakan bahwa *teacher professionalism which is closely related to mastery of teaching material also reflects the pattern of the teacher's religious understanding* (Hasan, 2020). Pengembangan bahan ajar merupakan mengembangkan materi yang diberikan kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar peserta didik akan lebih mudah dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan tertentu oleh guru harus bersifat efektif dan mudah dimengerti agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan isi yang diberikan kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar peserta didik akan lebih mudah dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan tertentu oleh guru harus bersifat efektif dan mudah dimengerti agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan di MTs Ziyadatut Taqwa merupakan sebuah buku ajar PAI Al-Qur'an Hadist. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa kelas VII MTs Ziyadatut Taqwa bahwa kelebihan dari buku ajar PAI Al-Qur'an Hadist ialah pembahasan materi sangat simpel dan praktis sehingga siswa bisa belajar dirumah menggunakan buku ajar tersebut. Sedangkan kekurangan dari buku ajar pendidikan agama islam budi pekerti ini adalah isi materi yang tertera bersifat monoton dan desainnya kurang menarik. Bahan ajar yang diperoleh dari sumber yang sudah ditetapkan, dapat diajarkan kepada siswa baik melalui pembelajaran tatap muka mau pun via pembelajaran online seperti menggunakan sosial media (Hasan, 2021).

Berdasarkan tahapan penelitian pengembangan yang meliputi survey atau analisis kebutuhan dan pengumpulan data, desain produk, validasi dan perbaikan desain, uji coba dan revisi produk sehingga dapat menghasilkan pengembangan bahan ajar PAI berbasis aplikasi Canva. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan produk bahan ajar PAI berbasis aplikasi Canva ialah survey atau analisis kebutuhan dan pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada guru PAI Al-Qur'an Hadist Bapak Ach.Shofwan, S.Pd. ia menyatakan bahwa keterbatasan alat peraga atau media pembelajaran yang kurang memadai. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas MTs Ziyadatut Taqwa ditemukan beberapa permasalahan diantaranya siswa tidak bersemangat dalam belajar Al-Qur'an Hadist, minat baca yang kurang, bahan ajar yang disajikan kurang menarik karena hanya ada materi dan soal-soal saja, ketersediaan bahan ajar kurang memadai.

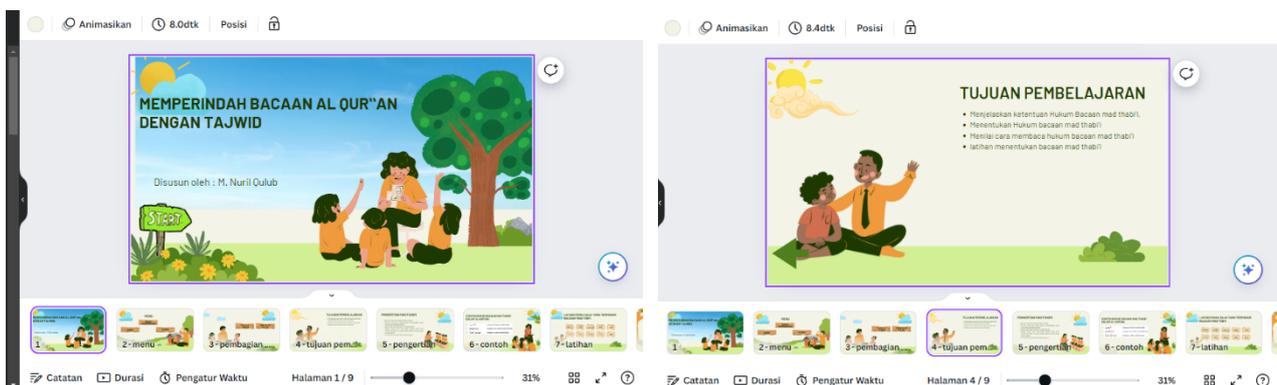
Setelah mendapatkan informasi yang diperoleh, langkah selanjutnya ialah melakukan pengembangan produk dengan mengumpulkan bahan ajar pada buku Al-Qur'an Hadist kelas VII. Berikut merupakan gambaran produk bahan ajar berbasis Aplikasi Canva kelas MTs Ziyadatut Taqwa kelas VII yang dibuat atau dikembangkan

Setelah menemukan materi yang akan dibuatkan bahan ajar berbasis aplikasi canva Maka terbentuklah suatu produk bahan ajar berbasis canva. Berikut merupakan gambaran produk bahan ajar berbasis aplikasi canva pada materi Al-Qur'an kelas VII dengan tema Memperindah bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid untuk di terapkan di MTs Ziyadatut Taqwa yang dibuat atau dikembangkan:

Bagian Awal

Pada bagian ini diawali dengan cover yang menggunakan warna biru dengan tulisan warna hitam yang disertakan dengan gambar seorang ibu yang mengajarkan anaknya, dan dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran.

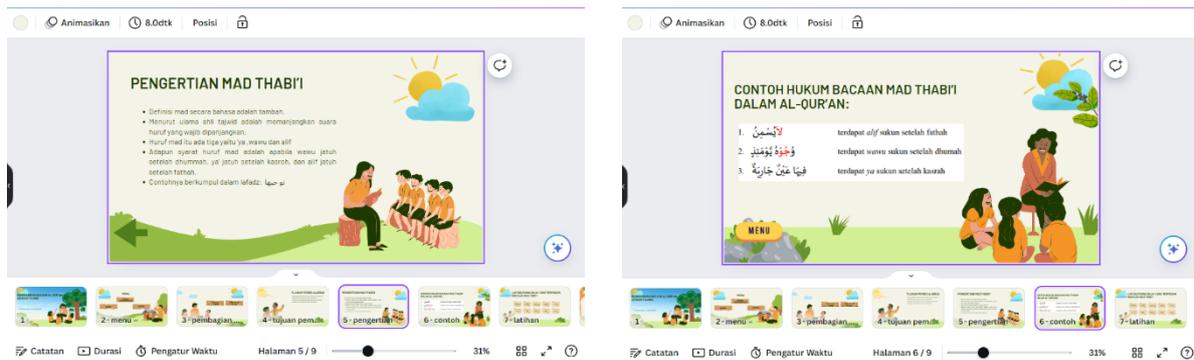
Gambar 1. Halaman Awal



Kegiatan Inti

Menjelaskan tentang pengertian mad thobi'i dan memberikan contoh bacaan-bacaan yang termasuk hukum bacaan mad thobi'i.

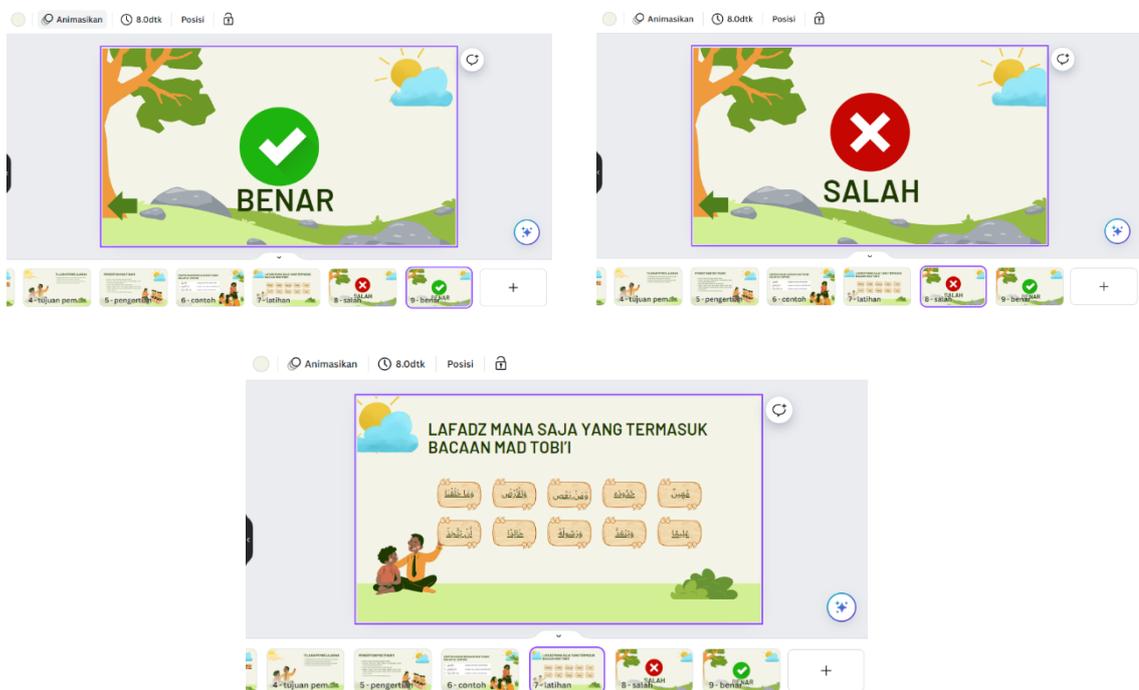
Gambar 2. Kegiatan inti bahan ajar berbasis aplikasi canva



Bagian Penutup

Memberikan latihan soal-soal latihan, siswa disuruh memilih mana yang termasuk bacaan mad thobi'i dan mana yang tidak termasuk bacaan mad thobi'i, jika yang di klik termasuk bacaan mad thobi'i maka muncul tanda benar, jika yang di klik bukan termasuk bacaan mad thobi'i maka akan muncul kata salah.

Gambar 3. Latihan soal dan penutup



Validasi dan revisi produk dilakukan dengan dua ahli untuk menilai bahan ajar. Diantaranya penilaian ahli bahan ajar di lakukan oleh ibu Dr. Nurul Zainab, M.Pd.I dan penilaian ahli materi dilakukan oleh bapak Ach. Shofwan, S.Pd. Kegiatan uji coba produk dilakukan pada kelas MTs Ziyadatut Taqwa kelas VII. Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada Siswa dengan jumlah 10 Siswa. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan.

Tabel 1. Data hasil validasi bahan ajar

No	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Skor tertinggi	Persentase	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Bahan ajar memiliki sistematika penyajian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			4	75%	Layak
2.	Bahan ajar memiliki keruntutan penyajian materi ajar			√		4	75%	Layak
3.	Bahan ajar memiliki materi yang mudah dipahami oleh peserta didik			√		4	75%	Layak
4.	Bahan ajar memiliki bagian pendahuluan memuat apersepsi	√				4	50%	Layak
5.	Bahan ajar memiliki bagian isi menunjukkan materi yang jelas dan singkat.				√	4	75%	Layak
6.	Bahan ajar memiliki bagian penutup memuat kesimpulan.			√		4	75%	Layak
7.	Bahan ajar memiliki ukuran tulisan yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia			√		4	75%	Layak
8.	Bahan ajar memiliki desain cover (Tata letak, Komposisi dan ukuran unsur tata letak, huruf)			√		4	75%	Layak
9.	Bahan ajar memiliki desain isi (pencerminan isi bahan ajar, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, dan tipografi isi)			√		4	75%	Layak
10.	Bahan ajar memiliki penampilan yang menarik.			√		4	75%	Layak
Skor Akhir		30		40		75%	Layak	

Kelayakan bahan ajar berdasarkan ahli bahan ajar sesuai dengan paparan data yang telah di paparkan menghasilkan presentase 75 % hal ini dilakukan melalu Dari rumus di atas persentase yang dicapai adalah 75% sesuai dengan kriteria poin persentase, tingkat pencapaiannya adalah 75 yang dapat dicapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasi aplikasi canva dengan tema atau pembahasan mengenai memperindah bacaan AlQur'an dengan Tajwid ini layak untuk diterapkan di kelas VII MTs Ziyadatut Taqwa.

No	Butir Penilaian	Skala Penilaian				Skor tertinggi	Persentase	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Materi sesuai dengan Buku Ajar			√		4	75%	Sangat Layak
2.	Materi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				√	4	100%	Sangat Layak

3.	Materi memiliki tugas dan soal yang diberikan sesuai pembelajaran	√	4	100 %	Layak	
4.	Materi memiliki keakuratan konsep dan definisi yang bagus	√	4	75%	Layak	
5.	Materi memiliki keakuratan contoh materi yang diajarkan	√	4	100 %	Layak	
6.	Materi memiliki kesesuaian dengan perkembangan ilmu	√	4	75%	Layak	
7.	Materi membahas kasus terkini	√	4	75%	Layak	
8.	Materi memiliki kemutakhiran rujukan	√	4	75%	Layak	
9.	Materi memiliki Keterkaitan dengan konsep pembelajaran bermakna	√	4	75%	Layak	
10.	Materi gampang untuk dimengerti	√	4	75%	Layak	
			33	40	85%	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian para ahli literatur terhadap bahan ajar berbasis aplikasi canva seperti yang telah disampaikan di atas maka kelayakan bahan ajar berdasarkan ahli materi sesuai dengan paparan data yang telah di paparkan menghasilkan presentase 85% hal ini dilakukan melalui dari rumus di atas, persentase yang dicapai adalah 85% sesuai dengan kriteria penilaian yang dihitung dengan persentase tingkat kelulusan sebesar 85% pada kategori paling mungkin dicapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa materi ajar berbasis aplikasi canva sangat layak untuk di terapkan di kelas VII MTs Ziyadatut Taqwa.

Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva merupakan inovasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Produk bahan ajar PAI Al-Qur'an Hadist untuk kelas VII di MTs Ziyadatut Taqwa telah dinilai oleh para ahli dengan hasil sebagai berikut: ahli bahan ajar memberikan persentase kelayakan sebesar 75% yang masuk dalam kategori layak, ahli materi memberikan persentase 85% yang masuk dalam kategori sangat layak, dan penilaian dari siswa menunjukkan persentase 90% yang juga masuk dalam kategori sangat layak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis aplikasi Canva dengan materi memperindah bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid sangat layak untuk digunakan. Agar bahan ajar ini dapat dimanfaatkan secara optimal, beberapa saran perlu dipertimbangkan, seperti menambahkan materi-materi tambahan untuk meningkatkan kualitas produk. Selain itu, pengembangan tidak hanya terbatas di dalam kelas tetapi juga bisa diunggah ke media sosial seperti YouTube. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengevaluasi hasil bahan ajar berbasis TIK ini.

Daftar Pustaka

- Amrina, Z. (2022). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1069–1079.
- Ceria, R. E. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Canva pada Materi Kubus dan Balok dengan Pendekatan PMRI Berorientasi Konteks Islam Melayu. *JURNAL OF*

EDUCATION IN MATHEMATICS, SCIENCE, AND TECHNOLOGY, VOL. 5 No., 83.

- Deliana, A., Romalinca, R., Omerlin, O., Krisbet, K., & Meldawati, M. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Luring. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(2), 298–303. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1258>
- Erihadiana, A. A. dan M. (2022). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirasah Islamiyah*, 4, No. 1, 49–50.
- Hasan, K. (2020). Relationship of Professionalism With Religious Moderation In Islamic Religious Education Teachers. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 119–130. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/223>
- Hasan, K. (2021). UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING (Problem Analysis And Solutions). *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 273–281. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/287>
- Hasan, K. (2023). the Four Pillars of Education By Unesco and the Metaverse: Repositioning Islamic Education. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(1), 85–105. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v14i1.1928>
- Jubilee, E. (2021). *Desain Grafis dengan Canva*. PT Elex Media Komputindo.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/34>
- Mahyudin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C - Sekolah Dasar. *Journal of Instruction and Development Researches*, 3(4), 169–177.
- Nur Lailni Roma, Irmawati Thahir, & Akram. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran IPA. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 181–186. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i2.301>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717>
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana.
- Sri Wiyannah, Koryna Aviory, & Christina Eva Nuryani. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva Bagi Guru Dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran Di Smpn 1 Kasihan Yogyakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3703–3712. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i1.2266>
- Sunarti, S. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva Pada Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kabupaten Muba. *Jurnal Perspektif*, 15(1), 96–105. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i1.71>
- Zainab, M. I. dan N. (2023). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KERANGKA TPACK BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam, Volume 15*, 277–290.